

BAB II IDENTIFIKASI DATA

A. SEJARAH RIMAJINGGA

Rimajingga merupakan grup musik asal kota Surakarta yang sudah terbentuk sejak 2017. Personil rimajingga terdiri dari : Syarif H sebagai Vokal, Iqbal sebagai gitar, Dodo sebagai Gitar, Rifqi sebagai Bass dan Ipank sebagai percussion. Rimajingga terebetuk dari tim musik Teater Lingkar Sahid Surakarta dan berkembang sampai saat ini. Rimajingga sudah memiliki tiga lagu yang telah dipasarkan melalui platform digital, yaitu Senja Batas Waktu, Pagi dan Musijm Berganti dan Nada tanpa kata. Sampai saat ini grup musik rimajingga masih aktif dan produktif di kota solo.

Folk adalah musik etnik atau musik tradisional, musik ini sangat erat kaitannya dengan etnografi. Corak musik folk ini berbeda-beda di setiap wilayahnya. Mulai dari kota, suku, negara bahkan benua. Hal ini membuat musik folk sangat kaya dalam instrumen, *tune*, pelafalan dan bahkan metode produksinya. Sudah seharusnya musik folk ini merepresentasikan kreatifitas dan kearifan lokal suatu masyarakatnya

Lagu Pagi dan Musim Berganti merupakan salah satu lagu andalan rimajingga yang ditulis di tahun 2019 namun baru selesi produksi rekaman di tahun 2020. Berikut ini adala lirik lagu Pagi dan Musim Berganti :

Pagi dan Musim Berganti

-rimajingga-

Sepi, itukah yang telah kau nanti ?

Menjelang pagi

Dalam redup dan Rapuhnya hati

Lelah menanti

Reff :

Dan musim berganti

Rintik hujan kembali

Menghirup sunyi

Udara Pagi

Rebah, lelaplah dalam mimpimu

Dalam mimpimu

Waktu, janganlah lekas berlalu

Jangan berlalu

Reff :

Dan musim berganti

Rintik hujan kembali

Menghirup sunyi

Udara pagi

Pagi, takkan ingkari janji

Untuk kembali lagi

Dalam lirik tersebut dapat kita tangkap bahwasannya lirik tersebut menggambarkan suasana di pagi hari yang turun hujan. Adapula kata “waktu, janganlah lekas berlalu” yang artinya orang atau objek dalam lagu tersebut tidak ingin waktu segera berlalu dan masih ingin tertidur lelap.

1. Promosi

Selama ini rimajingga melakukan promosi hanya melalui poster digital, dan event musik dimana rimajingga tampil diatas panggung.



Gambar 2. Dokumentasi panggung, oleh Frasa 2020



Gambar 3. Poster promosi, oleh rimajingga 2020

2. Kelebihan dan Kekurangan

a. Kelebihan

lagu lagu rimajingga adalah penggunaan liri yang mudah dimengerti sehingga lebih mudah dipahami pendengar. Aransemen musik rimajingga merupakan aransemen jenis musik folk yang enak didengar atau tidak terlalu bising sehingga bisa didengar kapan saja dan di mana saja.

b. Kekurangan

rimajingga sendiri adalah kurang dikenal masyarakat dan hanya mempunyai pendengar tertentu khususnya pada kelompok atau komunitas yang di ikuti. Kurangnya SDM dalam bidang pembuatan media promosi sehingga saat ini media promosi lagu maupun media promosi band sangat minim.

B. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mencari kelebihan dan kekurangan, baik dari internal maupun eksternal. Adapun tujuan penggunaan analisa SWOT adalah memaksimalkan potensi kekuatan dan peluang sambil meminimalkan dampak dari kelemahan dan ancaman. Adapun analisa SWOT yang dilakukan sebagai berikut :

1. Strengths (Kekuatan)

- Lirik mudah dimengerti
- produktif dan aktif
- aransemen musik tidak bising

- mudah diingat

2. Weaknesses (Kelemahan)

- hanya aktif pada pertunjukan komunitas
- kurangnya penggunaan media promosi

3. Oppoturnities (Peluang)

- Akan semakin menarik

4. Threats (Ancaman)

- jika tidak segera melakukan perbaikan dalam management promosi maka akan kalah dengan grup musik lain dalam menarik perhatian masyarakat.

